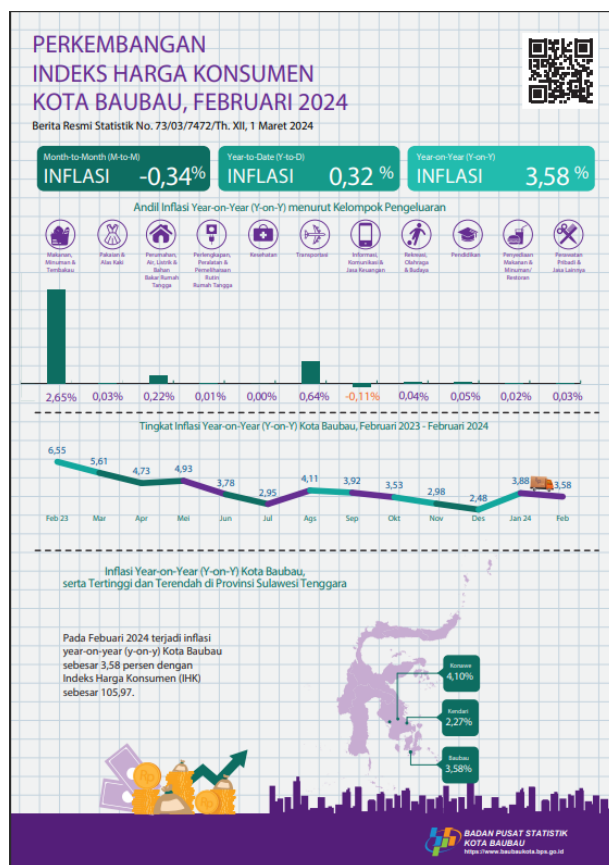


PANTAUAN BPS FEBRUARI 2024 INFLASI Y-ON-Y BAUBAU 3,58 PERSEN



Sumber Gambar:

<https://baubaukota.bps.go.id/id/pressrelease/2024/03/01/205/perkembangan-indeks-harga-konsumen-kota-baubau-februari-2024.html>

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2024 di Kota Baubau, Sulawesi Tenggara (Sultra) secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Baubau, pada Februari 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,58 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 102,36 pada Februari 2023 menjadi 105,97 pada Februari 2024.

Kepala BPS Baubau, Towedy Marthinus Layico dalam keterangan resminya menyebutkan tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar -0,34 persen dan 0,32 persen. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran. “Yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 9,78 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,59 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,33 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,30 persen,” katanya, Jumat (1/3/2024).

Selanjutnya, kelompok transportasi sebesar 3,17 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,69 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,41 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,44 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,42 persen. "Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok kesehatan sebesar -0,14 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -1,16 persen," ujarnya.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Februari 2024, antara lain: beras, tomat, ikan selar/ ikan tude, mobil, ikan layang/ikan benggol, kontrak rumah, sigaret kretek mesin (SKM), angkutan udara, bahan bakar rumah tangga, dan sawi hijau.

"Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi y-on-y, yakni ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, telepon seluler, daun kelor, ikan teri, minyak goreng, ikan katamba, pisang, terong, jagung muda/putren, dan mainan anak," tambahnya.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Februari 2024, antara lain: beras, sigaret kretek mesin (skm), ikan cakalang/ikan sisik, sigaret kretek tangan (skt), pepaya muda, wortel, labu siam/jipang, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, korek api gas, dan cabai merah.

"Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tomat, ikan selar/ikan tude, ikan kembung/ikan gembung, ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, cabai rawit, ikan layang/ikan benggol, ikan kakap merah, ikan teri, ikan katamba, ikan tuna, dan daun kelor," pungkasnya.

Sumber berita:

1. <https://baubaukota.bps.go.id/id/pressrelease/2024/03/01/205/perkembangan-indeks-harga-konsumen-kota-baubau-februari-2024.html>, "Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Baubau Februari 2024", 01 Maret 2024
2. <https://www.rri.co.id/keuangan/579025/pantauan-bps-februari-2024-inflasi-y-on-y-baubau-3-58persen#:~:text=Berdasarkan%20hasil%20pemantauan%20BPS%20Kota,105%2C97%20pada%20Februari%202024,> "Pantauan BPS Februari 2024 Inflasi y-on-y Baubau 3,58 Persen", 03 Maret 2024

Catatan Berita:

1. Sasaran inflasi dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 101/PMK.010/2021 Tentang Sasaran Inflasi Tahun 2022, Tahun 2023, Dan Tahun

2024 pada Pasal 1 angka 1 Sasaran Inflasi adalah suatu tingkat inflasi yang ingin dicapai dalam suatu kurun waktu tertentu.

2. Indeksi inflasi dalam dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 101/PMK.010/2021 Tentang Sasaran Inflasi Tahun 2022, Tahun 2023, Dan Tahun 2024 pada Pasal 1 angka 2 Inflasi Indeks Harga Konsumen (*headline inflation*) yang selanjutnya disebut Inflasi IHK adalah kenaikan IHK dari waktu ke waktu tertentu yang dihitung dan dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik.
3. Jenis, bentuk, dan tingkat inflasi Sasaran inflasi dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 101/PMK.010/2021 Tentang Sasaran Inflasi Tahun 2022, Tahun 2023, Dan Tahun 2024 pada Pasal 2;
 - (1) Jenis Sasaran Inflasi yang ditetapkan dan diumumkan merupakan Inflasi IHK tahunan (*year-on-year*) di akhir tahun;
 - (2) Bentuk Sasaran Inflasi yang ditetapkan merupakan titik dengan toleransi (*point with deviation*); dan
 - (3) Tingkat dan periode Sasaran Inflasi IHK ditetapkan sebagai berikut: a. 3,0% (tiga persen) untuk tahun 2022; b. 3,0% (tiga persen) untuk tahun 2023; dan c. 2,5% (dua koma lima persen) untuk tahun 2024, dengan deviasi sebesar 1,0% (satu persen).